BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Wayang kontemporer merupakan wayang yang tidak terikat oleh pakem-pakem tradisional yang ada. Jenis wayang satu ini biasanya memiliki karakteristik yang unik dan aneh. Berbagai macam bentuk wayang kontemporer saat ini sudah banyak diciptakan di Indonesia sebagai karya cipta anak bangsa yang turut memajukan kesenian dan kebudayaan di Indonesia, sebut saja Wayang Kekinian. Wayang Milheniaum, dan Wayang *Digital*.

Kehadiran wayang kontemporer memang cukup meramaikan dunia pewayangan saat ini, dari tahun ke tahun wayang–wayang kontemporer baru mulai bermunculan, berbicara mengenai wayang kontemporer, ada satu wayang yang cukup menarik perhatian saat ini dikarenakan keunikannya, wayang ini merupakan wayang yang berasal dari Kota Sukabumi, wayang tersebut bernama Wayang Sukuraga.

Wayang Sukuraga merupakan wayang kontemporer yang dibuat oleh seniman bernama Effendy pada tahun 1994 yang berasal dari Kota Sukabumi. Wayang Sukuraga merupakan wayang yang kontemporer berbentuk anggota tubuh manusia, Pewayangannyapun terbilang cukup baru di bidang pewayangan, konsep pewayangan yang fleksibel dengan komposisi musik *modern* yang dicampur dengan musik tradisional serta lagu-lagu dan naskah yang original dan tidak sama dengan pakem–pakem wayang yang ada membuat Wayang Sukuraga menjadi semakin unik dan mendapat perhatian

Wayang Sukuraga sudah banyak berprestasi di bidang pewayangan kontemporer, tak heran sudah banyak pertunjukan yang digelar oleh Wayang Sukuraga di berbagai daerah dalam skala nasional maupun internasional, Pada tahun 2017 prestasi Wayang Sukuraga bertambah karena dinobatkan sebagai anugrah budaya Kota Sukabumi oleh

Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi. Selain itu Wayang Sukuraga juga dinobatkan sebagai ikon kesenian Kota Sukabumi di saat yang sama.

Wayang Sukuraga dewasa ini memang memiliki cukup banyak peminat, selain itu animo masyarakat terlihat positif dalam menyingkapi adanya wayang ini. Kendati demikian bila dibandingkan dengan wayang wayang lainnya seperti Wayang Golek, Wayang Kulit dan wayang Lainnya, dalam kasus Wayang Sukuraga masih banya masyarakat yang belum mengetahui kebeadaan wayang ini, bahkan beberapa masyarakat yang mengetahui mengaku kurang puas terhadap ketersediaan informasi yang ada, hal tersebut dapat dilihat dari kuisioner yang telah dibagikan dan dari wawancara dengan dalang Wayang Sukuraga itu sendiri. Effendy mengaku masih sulit untuk mempopularitaskan Wayang Sukuraga serta kurangnya media yang dapat memberikan akses bagi masyarakat unruk dapat mendapatkan informasi yang lengkap. Sehingga masyarakat henya mengenal Wayang Sukuraga secara sekilas saja. Hal tersebut sangat disayangkan, selain cerita Wayang Sukuraga memiliki muatan positif dan nilai-nilai positif yang merupakan kekayaan budaya tidak banyak media yang memuat cerita Wayang Sukuraga. Sehingga bagi masyarakat umum yang berada di Sukabumi kesulitan dalam mencari informasi tentang Wayang Sukuraga. Disamping itu muatan positif pada Wayang Sukuraga perlu diketahui oleh masyarakat termasuk filosofi cerita Wayang Sukuraga merupakan pendidikan karakter dan dakwah.

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari Wayang Sukuraga adalah :

- Kurangnya media yang memberikan informasi tentang Wayang Sukuraga.
- Masyarakat umum di Sukabumi yang menyukai dan ingin mengkses infromasi mengenai tayangan tentang cerita Wayang Sukuraga tidak disambut dengan ketersediaan infromasi yang memadai sehingga nilai-nilai filosofi atau muatan positif pada cerita Wayang Sukuraga tersebut juga tidak banyak diketahui atau dipahami oleh masyarakat umum di Sukabumi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai Wayang Sukuraga dengan konten yang lebih banyak, untuk bisa melengkapi informasi yang sudah ada saat ini?
- Bagaimana memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses informasi mengenai Wayang Sukuraga?

I.4 Batasan Masalah

Masalah dibatasi pada permasalahan mengenai terbatasnya informasi tentang Wayang Sukuraga untuk masyarakat umum di Sukabumi.

I.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dan manfaat perancangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Tujuan dari permasalahan yang diuraikan diatas adalah untuk memudahkan masyarakat umum di Sukabumi untuk menerima informasi tentang Wayang Sukuraga yang memiliki muatan positif pada cerita dan mengandung nilai-nilai filosofi.
- Manfaat dari tujuan yang telah diuraikan yaitu masyakarat umum yang ada di Sukabumi dapat menerima informasi tentang Wayang Sukuraga yang memiliki muatan positif pada cerita dan mengandung nilai-nilai filosofi yang lebih lengkap.